

**“PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK
EKONOMIS SEBAGAI PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DI
DUSUN KEPANJEN”**



TUGAS AKHIR

Oleh:

Yulia Rahma Salsabila
NIS : 131235230026190014

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH**

NPSN : 20584761 NSM : 131 235 230 026 STATUS : TERAKREDITASI " A "

Alamat : Jl. K.H. Muhyiddin 365 Lajukidul Singgahan Tuban

AKTE NOTARIS MIQDARRURRIDHO,SH NO. 09 TAHUN 2015

AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2015

Website: www.maalhidayah.com ; E-mail: maalhidayah365@yahoo.co.id

TAHUN 2021

**“PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK
EKONOMIS SEBAGAI PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DI
DUSUN KEPANJEN”**



TUGAS AKHIR

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul (MA. Plus
Keterampilan) Program Peminatan Ilmu Pengetahuan alam**

Oleh:

Yulia Rahma Salsabila
NIS : 131235230026190014

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH**

NPSN : 20584761 NSM : 131 235 230 026 STATUS : TERAKREDITASI " A "

Alamat : Jl. K.H. Muhyiddin 365 Lajukidul Singgahan Tuban

AKTE NOTARIS MIQDARRURRIDHO,SH NO. 09 TAHUN 2015

AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2015

Website: www.maalhidayah.com : E-mail: maalhidayah365@yahoo.co.id

TAHUN 2021

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dalam sekian lamanya berjuang akhirnya menghasilkan sebuah karya ilmiah yang tak lupa dari doa dan dukungan dari orang-orang yang penting bagi saya oleh karena itu tugas akhir ini saya persembahkan kepada

1. Orangtua, Bapak dan Ibu tercinta, sosok yang menjadi motivasi bagi tujuan hidup saya. Terimakasih atas segala kasih sayang dan dukungannya
2. Guru-guruku mulai TK sampai Madrasah Aliyah
3. Seluruh Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul
4. Teman-temanku seperjuangan kelas XII Mipa.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak Membebani Seseorang itu Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya”
(¹Q.S. Al-Baqarah Ayat:286)

Atau

يُسِّرُ الْعُسْرَ مَعْفَانً

”Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. Al Insyiroh Ayat:5)²

¹Q.S. Al-Baqarah Ayat : 286

² Q.S Al insyiroh ayat : 5

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia rahma salsabila
NIS : 131235230026190014

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul

**“PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK EKONOMIS SEBAGAI
PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DIDUSUN KEPANJEN”**

adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada lembaga mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Laju Kidul, 8 Desember 2021
yang menyatakan,



Yulia rahma salsabila
NIS 131235230026190014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

TUGAS AKHIR

**“PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK EKONOMIS SEBAGAI
PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DIDUSUN KEPANJEN”**

Oleh

Yulia Rahma Salsabila
NIS 131235230026190014

**Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui
Untuk Mengikuti Ujian Tugas Akhir
Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

Guru Pembimbing	: Nilna Hidayati,S.Pd
Wali Kelas	: Nilna Hidayati,S.Pd
Tanggal	: 8 Desember 2021

Guru Pembimbing



Nilna Hidayati,S.Pd

Wali Kelas



Nilna Hidayati,S.Pd

PENGESAHAN

Karya Ilmiah berjudul ” **PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK EKONOMIS SEBAGAI PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DIDUSUN KEPANJEN**” karya Yulia rahma salsabila telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Jum’at, 14 Januari 2022
Tempat : Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul

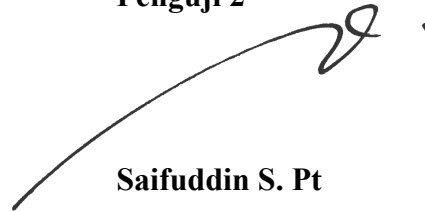
Tim Penguji:

Penguji 1



Kun Sholihaddin Fatma, S. Ag S. Pd MA

Penguji 2



Saifuddin S. Pt

Pembimbing



Nilna Hidayati, S. Pd

Wali Kelas



Nilna Hidayati, S. Pd

Mengesahkan
Kepala Madrasah Aliyah
AL Hidayah Lajukidul



Kun Sholihaddin Fatma, S. Ag S. Pd MA
ABSTRAK

“PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI PRODUK EKONOMIS SEBAGAI PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK DIDUSUN KEPANJEN”

Sumber sampah terbanyak adalah berasal dari pemukiman, komposisinya berupa 75% terdiri dari sampah organik dan hanya 25% sampah anorganik. Sampah organik telah banyak dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan kompos, briket serta biogas, tetapi sampah anorganik masih sangat minim pengelolaannya.

Sampah anorganik sangat sulit didegradasi bahkan tidak dapat didegradasi sama sekali oleh alam, oleh karena itu diperlukan suatu lahan yang sangat luas untuk mengimbangi produksi sampah jenis ini. Sampah anorganik yang paling banyak dijumpai di masyarakat adalah sampah plastik. Pada tahun 2008 produksi sampah plastik untuk kemasan mencapai 925.000 ton dan sekitar 80%-nya berpotensi menjadi sampah yang berbahaya bagi lingkungan.

Karena potensinya yang cukup besar, alangkah lebih baik untuk memanfaatkan sampah plastik ini menjadi produk dan jasa kreatif dalam rangka mengelola sampah plastik dengan baik, sehingga plastik benar-benar mendukung kehidupan kita. Sebagai produk kreatif, karya kreasi sampah plastik memiliki nilai komersial yang menjanjikan. Produk ini memiliki daya jual yang dapat menghasilkan keuntungan.

Secara umum, bisnis ini terbagi dalam dua jenis, yaitu produk dan jasa. Sampah plastik juga bisa diolah kembali menjadi produk bernilai ekonomis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia Nya, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “pengolahan sampah plastik menjadi produk ekonomis sebagai pengurangan sampah plastik didusun kepanjen”. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul (MA Plus Ketrampilan)

Penyusun tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Kun Sholihaddin Fatma, S.Ag, S.Pd, MA selaku kepala madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul
2. Ibu Nilna hidayati, S.Pd selaku guru pembimbing selama penulis menyusun Tugas Akhir
3. Bapak dan ibu guru serta tenaga kependidikan yang telah memberikan dorongan sehingga terselesaikannya tugas akhir ini
4. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat.

Laju Kidul, 8 Desember 2021
Penulis



Yulia rahma salsabila
NIS 131235230026190014

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Masalah	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Batasan Masalah	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Sampah Plastik	4
B. Dampak Sampah Plastik	5
C. Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Bernilai Ekonomis	6
D. Hipotesis	6
BAB III METODE PENELITIAN	7
A. Waktu dan Tempat Penelitian	7
B. Bentuk Penelitian	7
C. Sumber Data Penelitian	8
D. Teknik Pengumpulan	9
E. Teknik Pengambilan Sampel	10
F. Instrumen Penelitian	10
G. Teknik Analisis Data	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. Hasil penelitian	12
B. Pembahasan penelitian	17
BAB V PENUTUP	18
A. Kesimpulan	18
B. saran	18
DAFTAR PUSAKA	xi
Lampiran 1	xii

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tabel percobaan pertama

16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: gambar sampah plastik bungkus marimas	13
Gambar 2: plastik bungkus marimas yang sudah dibersihkan	13
Gambar 3: proses pengguntingan bahan tas bungkus marimas	14
Gambar 4: proses pelipatan	14
Gambar 5: proses pengayaman	15
Gambar 6: proses anyaman	15
Gambar 7: wawancara	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia tidak bisa lepas dari kegiatan penggunaan barang untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan hidupnya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan barang yang beragam tersebut, baik berupa penggunaan untuk keperluan primer, sekunder maupun tersier. Salah satu barang yang paling sering digunakan oleh manusia untuk memenuhi keperluan hidupnya adalah berupa plastik. Plastik merupakan bahan umum yang sering digunakan sebagai bahan kemasan baik untuk makanan, minuman, atau barang yang dikemas lainnya.

Semakin bertambahnya tingkat konsumsi masyarakat terhadap penggunaan plastik dan aktivitas lainnya maka bertambah pula sampah yang dihasilkan. Sampah tersebut menjadi permasalahan lingkungan karena sampah plastik merupakan jenis sampah yang sangat sulit terurai. Saat ini sampah menjadi persoalan serius terutama bagi daerah perkotaan sebagai daerah dengan tingkat kepadatan yang tinggi dan jumlah konsentrasi sampah yang besar. Hal ini yang tidak didukung oleh sarana dan prasarana persampahan yang memadai. Rendahnya kualitas dan tingkat pengelolaan sampah serta keterbatasan lahan tempat pemrosesan akhir.

Produksi sampah tidak sebanding dengan sistem pengangkutan dan pengelolaannya selama ini sehingga terjadi penumpukan sampah dimana-mana. Pengelolaan sampah yang hingga kini masih menjadi permasalahan kota. Apabila sampah tidak dilakukan pengelolaan dengan baik maka akan menimbulkan masalah. Selama ini paradigma manusia tentang sampah hanyalah dengan membuangnya ke tempat sampah yang sudah disediakan oleh pemerintah ataupun dibakar dan dibuang ke sungai. Padahal sampah-sampah tersebut dapat dimanfaatkan agar lebih bernilai guna dengan melakukan daur ulang sampah-sampah anorganik. Sehingga sampah tidak lagi menjadi sumber penyakit dan berdampak negatif bagi lingkungan melainkan dapat bermanfaat bagi kehidupan

manusia. Sampah-sampah anorganik bisa dimanfaatkan menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai ekonomis.

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam berbentuk padat. Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa sampah adalah sisa kegiatan manusia atau proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis, tidak dipakai dan digunakan kembali, tidak disenangi dan harus dibuang sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu kelangsungan hidup manusia. Tapi tidak bisa dikatakan juga bahwa sampah merupakan zat akhir yang tak bisa dimanfaatkan, karena terdapat kata “belum memiliki nilai ekonomis”, tidak terpakai lagi dan tidak disenangi” yang artinya dapat dikatakan bahwa jika sampah tersebut kembali diberi nilai ekonomis, dan bisa digunakan bahkan disenangi maka sampah tersebut mampu berubah wujud menjadi bukan sampah.

Sampah plastik adalah jenis sampah yang paling sulit terurai dalam tanah. Walaupun dapat terurai, itu membutuhkan waktu yang sangat lama yaitu sekitar 80 tahun mendatang. Padahal jika kita semua lihat, hampir seluruh produk kebutuhan rumah tangga menggunakan pembungkus yang terbuat dari plastik. Coba bayangkan berapa banyak sampah plastik yang dihasilkan setiap harinya.

Untuk mencegah penumpukan sampah plastik, kita sebenarnya bisa mencoba mengurangi dampak buruknya. Salah satu caranya yaitu dengan mendaur ulang atau mengolah kembali sampah-sampah plastik tersebut menjadi barang-barang berguna yang ramah lingkungan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang”Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Bernilai Ekonomis di Dusun Kepanjen.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah sampah plastik bisa diolah menjadi produk bernilai ekonomis?
2. Bagaimana cara pengolahan sampah plastik menjadi produk bernilai ekonomis sebagai pengurangan sampah plastik?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah sampah plastik bisa bernilai ekonomi bisa diolah menjadi produk bernilai ekonomis
2. Untuk mengetahui cara pengolahan sampah plastik menjadi produk bernilai ekonomis di Dusun Kepanjen.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi madrasah
Menciptakan lingkungan bersih dan sehat, mencegah dan mengatasi lingkungan sekolah.
2. Bagi siswa
Meningkatkan daya kreatifitas dan keterampilan bagi siswa.

E. Batasan Masalah

Dari sekian permasalahan yang ada tidak mungkin dapat dibahas secara keseluruhan. Maka hal ini perlu diberikan batasan-batasan masalah, yaitu :

1. Sampah plastic pada penelitian ini adalah sampah plastik bungkus marimas, yang digunakan untuk membuat tasbelanja
2. Produk bernilai ekonomis di sini berupa tas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Sampah Plastik

Sampah plastik adalah semua barang bekas atau tidak terpakai yang materialnya diproduksi dari bahan kimia tak terbarukan. Sebagian besar sampah plastik yang digunakan sehari-hari biasanya dipakai untuk pengemasan. Praktis, kantong plastik juga masih sering dipakai sebagai tempat sampah organik yang akan dibuang ke tempat pembuangan sampah.

Melansir dari situs UN Environment, bahan kimia yang digunakan untuk membuat plastik biasanya berasal dari minyak, gas alam, dan batu bara. Sejak 1950, sampah plastik yang diproduksi mencapai 8,3 miliar ton dan sekitar 60% plastik berakhir di tempat pembuangan sampah atau tercecer di lingkungan alam.

Secara tidak sadar, penggunaan plastik mungkin sudah menjadi comfort zone bagi banyak orang. Saat berbelanja, kemasan dan kantong plastik juga menjadi alternatif yang praktis, mudah didapatkan. Bagi para pelaku industri, bahan plastik juga relatif murah dibandingkan material lainnya.

Apa saja jenis sampah yang menjadi polusi atau sampah plastik? Berdasarkan jenisnya, bahan plastik diklasifikasikan menjadi beberapa material berbeda. Masing-masing bahan plastik biasanya terbuat dari salah satu atau beberapa campuran bahan kimia. Beberapa contoh sampah plastik sebagai berikut:

- *Polyethylene Terephthalate* (PETE), digunakan untuk botol bening, dan nampan makanan
- *High-density Polyethylene* (HDPE), digunakan untuk tutup botol, botol bahan kimia, mainan
- *Polyvinyl Chloride* (PVC - U), digunakan untuk pipa, insulasi kabel listrik, dan bingkai pintu

- *Polypropylene* (PP), digunakan untuk kemasan makanan siap saji, botol saus dan sirup
- *Polystyrene or Styrofoam* (PS), digunakan untuk kotak/mangkuk makanan atau kemasan telur

Jadi, perlu disadari bahwa sampah plastik bukan hanya mengacu pada sampah kemasan saja. Material pembuatan mainan atau sisa potongan pipa yang tercecer di pantai dan terbawa air laut juga menjadi sampah yang sulit terurai. Sampah tersebut bukan hanya bisa berdampak bagi kebersihan lingkungan, tapi juga kesehatan makhluk hidup di sekitarnya.

B. Dampak Sampah Plastik

Dampak limbah plastik terhadap lingkungan merupakan akibat negatif yang harus ditanggung alam karena keberadaan sampah plastik. Karena bukan berasal dari senyawa biologis, plastik memiliki sifat sulit terdegradasi (non-biodegradable). Plastik diperkirakan membutuhkan waktu 100 hingga 500 tahun hingga dapat terdekomposisi (terurai) dengan sempurna. Kantong plastik bisa mencemari tanah, air bahkan udara

Berdasarkan artikel National Geographic disebutkan pula bahwa serat dari sampah plastik bisa terakumulasi pada kotoran manusia. Dengan kata lain, saat seseorang memakan udang, tuna, atau ikan laut lain yang tercemar sampah plastik, kandungan mikroplastiknya ikut tertelan oleh tubuh.

Pada dasarnya, sampah plastik bisa didaur ulang dan digunakan kembali menjadi barang-barang yang bermanfaat. Sayangnya, edukasi mengenai sampah plastik di Indonesia belum cukup optimal. Banyak orang yang sudah terbiasa membuang sampah plastik tanpa memisahnya dengan jenis sampah lain.

Sampah plastik yang sudah tercampur dengan sampah lain menjadi lebih sulit untuk didaur ulang. Belum lagi, banyak orang yang dengan sengaja atau tanpa sengaja membuang sampah sembarangan di tempat rekreasi alam seperti pantai dan pegunungan. Hal ini membuat sampah plastik berakhir di dasar laut atau sungai.

Dampak sampah plastik bagi lingkungan memang berbahaya. Belum lagi, bahan kimianya juga bisa terurai menjadi mikroplastik yang berdampak buruk bagi kesehatan tubuh manusia. Namun, CNN Indonesia menyebutkan dalam artikelnya bahwa sampah plastik juga memiliki nilai ekonomi yang dari sistem daur ulangnya.

Melalui artikel yang sama, Kepala Laboratorium Teknologi Polimer dan Membran Institut Teknologi Bandung (ITB), Akhmad Zainal menyarankan bahwa langkah yang bisa dilakukan oleh pemerintah adalah pengolahan sampah. Dengan cara ini, pengelolaan sampah plastik bisa dilakukan lebih efektif dan juga menghemat bahan baku produksi.

C. Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Bernilai Ekonomis

Sampah plastik merupakan fenomena yang tidak dapat terhindarkan, hampir disetiap penjuru lingkungan terdapat sampah plastik. Yang kita tahu limbah plastik sangat susah untuk hancur, perlu puluhan tahun bahkan ratusan tahun agar bisa benar-benar terurai.

Agar sampah plastik tidak semakin bertambah, solusinya:

1. Meminimalisir penggunaan bahan plastik.
2. Membawa tas yang bisa dipakai berkali-kali dari rumah saat berbelanja.
3. Diubah kembali ke dalam butiran plastik.
4. Mengganti bungkus makanan dengan bahan organik.
5. Didaur ulang, dibuat sebagai kerajinan tangan.

Jika kita memilih kalau limbah plastik dihancurkan menjadi butiran plastik kembali, tidak mungkin karena memerlukan energi dan modal yang lebih banyak dibanding saat proses produksi, bisa menimbulkan kerugian. Maka kita bisa mendaur ulangnya menjadi kerajinan tangan untuk keperluan sehari-hari. Karena proses ini lebih mudah, bisa mengasah kreativitas dan bisa menghasilkan tambahan uang. Kita bisa membuat tas, tempat tisu, tempat pencil, sovernir, dan lain sebagainya.

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Sampah plastik dapat diolah menjadi barang bernilai ekonomis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian berlangsung di rumah seorang perajin tas dari sampah plastik yang bernama gidok daputri di Dusun Kepanjen Desa Laju kidul Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban, Propinsi Jawa Timur. Sedangkan waktu penelitian diadakan mulai tanggal 15 november sampai 25 november

B. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Tylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati (Lexy J. Moleong, 2010: 4)³

Metode kualitatif deskriptif menyesuaikan pendapat antara peneliti dengan informan. Pemilihan metode ini dilakukan karena analisisnya tidak bisa dalam bentuk angka dan peneliti lebih mendeskripsikan segala fenomena yang ada dimasyarakat secara jelas. Penelitian ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal yang telah dikemukakan di atas, yaitu untuk memperoleh data secara lengkap. Data yang telah didapat dari proses wawancara dan observasi adakan disajikan dengan bentuk deskripsi dengan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti. Selain itu ada juga data yang mendukung yaitu denah lokasi dan foto-foto hasil observasi.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif deskriptif yaitu melalui wawancara, observasi, foto, dan lainnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

³ Prof. Lexy J. Moleong, M.A, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010): 4

Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah gidok saputri di dusun kepanjen desa laju kidul kecamatan singgahan kabupaten tuban

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

3. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian

D. Teknik Pengumpulan

Data Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2002: 116)⁴.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan

⁴ W. Gulo, Metode Penelitian, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002, hlm. 116

ikut serta secara langsung (Husain Usman, 1995: 56)⁵. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian. Hal yang akan diamati yaitu proses pengolahan sampah plastik menjadi barang bernilai ekonomis yaitu tas.

Observasi yang dilakukan, penelitian berada di lokasi tersebut dan membawa lembar observasi yang sudah dibuat.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Meleong, 2010: 186⁶).

Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian.

Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan.

Wawancara dilakukan kepada gidok saputri

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Lexy J. Moleong, 2010: 217⁷). Adanya dokumentasi untuk mendukung data. Hal-hal yang akan didokumentasikan dalam penelitian ini adalah contoh produk, bahan dan alat, serta langkah-langkah pembuatan tas.

⁵Setiawan P Akbar dan Usman H, (1995). Metodologi penelitian Sosial., (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995) hlm. 56

⁶Prof. Lexy J. Moleong, M.A, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 186

⁷Prof. Lexy J. Moleong, M.A, Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 217

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada tujuan atau pertimbangan tertentu (Husaini Usman dkk, 1995: 15⁸).

Objek dalam penelitian ini gidok saputri

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode (Suharsini, 1993: 168⁹). Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dari itu, instrumen yang dibutuhkan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam, kamera, serta alat tulis. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (human instrument) yang disertai alat bantuan berupa tape recorder dan kamera.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki kedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya (Lexy J. Moleong, 2012: 168)

G. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil kesimpulan data yang valid, maka perlu diperhatikan langkah-langkah berikut ini:

1. Mencatat poin-poin terpenting yang didapat dari lapangan, kemudian diuraikan secara luas dan dikembangkan sesuai dengan keadaan, pengamatan, dan hasil data di lapangan.
2. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber informasi. Peneliti mengambil data secara detail mulai dari foto-foto, pengamatan, hasil wawancara dan dokumentasi.
3. Pemilihan informan yang tepat sesuai dengan pemilihan data.
4. Peneliti harus jeli dalam memperhatikan proses di lapangan agar hasilnya maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan.

⁸ Husaini Usman dkk, 1995: 15

⁹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hlm. 168

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil percobaan yang diperoleh, dengan pengumpulan data observasi dan wawancara responden melakukan dengan cara

1. Bahan yang dibutuhkan yaitu
 - Sampah plastik bekas kemasan marimas
 - Benang untuk menjahit
 - Kain lap untuk membersihkan plastik kemasan marimas
2. Alat yang dibutuhkan yaitu
 - Gunting
 - Jarum
 - Penggaris untuk mengukur besar tas yang akan kamu buat
3. Tahapan pembuatan tas belanja dari sampah plastik

Proses pembuatan produk yang bernilai ekonomis dilakukan oleh gidok saputri. Kegiatan berlangsung dengan baik. Adapun tahapan-tahapan dalam pembuatan sebagai berikut;

- a. Ambil bungkus marimas kemudian gunting bagian atas dan juga bagian bawahnya.
- b. Bersihkan bungkus marimas tersebut menggunakan air yang mengalir kemudian keringkan.

Gambar 1: gambar sampah plastik bungkus marimas



- c. Mengeringakan bungkus marimas ini bisa kamu lakukan dengan cara dijemur ataupun dilap menggunakan kain yang bersih.

Gambar 2:plastik bungkus marimas yang sudah dibersihkan



- d. Gunting bungkus marimas tersebut menjadi dua bagian sama rata. Sehingga dalam satu bungkus menjadi 2 buah potongan.

Gambar 3: proses pengguntingan bahan tas bungkus marimas



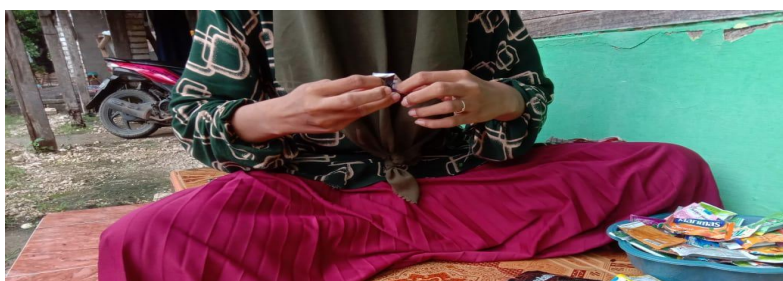
- e. Kemudian lipat bungkus kopi tersebut dengan melipat 1 cm ke bagian dalam pada ujung atas dan bawahnya, sehingga lebar lipatan menjadi 2 cm, kemudian anyam bungkus marimas tersebut menjadi berbentuk baling-baling

Gambar 4: proses pelipatan



- f. Setelah seluruh anyaman baling-baling selesai kamu buat, maka kamu bisa menggabungkan anyaman-anyaman tersebut. Untuk menyatukan

Gambar 5: proses pengayaman



- g. anyaman tersebut, pastikan untuk membuat sudut tegak vertikal.

Gambar 6: proses anyaman



- h. Jika kerangka tas dari anyaman sudah jadi, kamu hanya perlu merapikannya dengan menjahit pada bagian atas tas. Selain itu, ini dilakukan agar anyaman tersebut tidak mudah terlepas.
- i. Kemudian pada tali, kamu bisa menggunakan tali kur untuk mempermudahnya ataupun menggunakan anyaman bungkus kopi, Jika kamu ingin menggunakan bungkus kopi sebagai tali, kamu perlu membuat dengan lipatan yang masih tersisa sebelumnya. Kamu cukup membuatnya menjadi bentuk segitiga dan digabungkan satu dengan lainnya menggunakan jahitan.

4. bernilai ekonomis

Sampah plastik yang dianggap tidak berguna dan banyak orang yang menyepelekan hal tersebut, padahal sampah plastik bisa diolah kembali menjadi sebuah produk yang bernilai ekonomis seperti tas belanja

Tabel 1:percobaan pertama

No	Bahan	Jumlah	Harga
1	Sampah plastik marimas	100 biji	-
2	Jarum	1 biji	Rp. 1500
3	Benang	1 biji	Rp. 1500
4	Penggaris	1 biji	-
5	Kain lap	1 biji	-

Total : Rp. 3000

Produk bisa dijual lagi dan harganya bisa melebihi tas-tas yang dijual diluar sana harganya bisa mencapai ratusan ribu biasanya harga satu tasnya sekitar Rp. 30.000 sesuai ukuran tasnya

Harga jual : Rp.30.000

Modal : Rp. 3000

Untung : Rp. 27.000

B. Pembahasan penelitian

Sampah plastik merupakan jenis limbah domestik yang merupakan limbah padat dan sulit terurai bahkan oleh mikro organisme sehingga sampah plastik harus diolah kembali agar tidak mencemari lingkungan. Kantong plastic sebenarnya menimbulkan sejumlah dampak negatif, baik bagi lingkungan dan manusia Sampah yang menumpuk di sungai dapat menimbulkan pendangkalan dan penyumbatan aliran sungai, sehingga banjir pun terjadi. untuk menghindari itu terjadi sebaiknya sampah plastik diolah kembali menjadi barang yang bermanfaat. Setelah dilakukan penelitian sampah plastik ternyata biasa diolah kembali menjadi produk yang mempunyai nilai jual tinggi

Gambar 7: wawancara



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kesimpulan dari isi penelitian yang penulis tuangkan dalam laporan tugas akhir ini adalah sampah plastik dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomis sebagai pengurangan sampah plastik di dusun kepanjen desa laju kidul produk bernilai ekonomis ini berupa tas belanja. Daripada sampah plastik dibiarkan menumpuk dan mencemari lingkungan lebih baik di kelola menjadi sebuah produk yang memiliki nilai dan harga jual tinggi.

Cara pengolahannya yaitu Sebelum melakukan kegiatan inti, mengumpulkan sampah plastik dulu kemudian dicuci dan dikeringkan pada sinar matahari, selanjutnya digunting sampah plastik menjadi bagian kecil. Kemudian lipat bungkus marimas tersebut, kemudian anyam bungkus marimas tersebut menjadi berbentuk baling-baling Setelah seluruh anyaman baling-baling selesai kamu buat, Untuk menyatukan anyaman tersebut, kemudian membuat tali.

B. Saran

Saran yang diperlukan dalam penelitian pengolahan sampah plastik menjadi produk bernilai ekonomis sebagai pengurangan sampah plastik di dusun kepanjen desa laju kidul dengan Metode pengolahan yang mampu meningkatkan kreatifitas warga dusun kepanjen desa laju kidul dalam pengolahan sampah plastik. Sampah plastik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampah plastik yang sudah bersih dan kering sehingga mampu digunakan untuk pengolahan produk bernilai ekonomis.

DAFTAR PUSAKA

- Akbar , Setiawan P dan Usman H. 1995. *Metodologi penelitian Sosial* Jakarta: PT. Bumi Aksara
<https://www.rinso.com/id/sustainability/8-langkah-membuat-tas-dari-plastik-bekas-kemasan-rinso.html>
- Husaini Usman dkk, 1995: 15 http://etheses.uin-malang.ac.id/2690/7/11220103_Bab_3.pdf
Institutional Repository UMM
<http://eprints.umm.ac.id/25812/2/jiptummpg-gdl-muhammadno-38079-2-babi.pdf>
- Institutional Repository UMM [http://repository.uinjambi.ac.id/5596/1/Skripsi %20 Reza %20Afriansyah.pdf](http://repository.uinjambi.ac.id/5596/1/Skripsi%20Reza%20Afriansyah.pdf)
- Lexy J. Moleong 2010: 4 metode penelitian [https:// eprints.uny. ac.id /21637 /4/BAB %20III.pdf](https://eprints.uny.ac.id/21637/4/BAB%20III.pdf)
- Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Siswanto, R, dan Mantofani ,M. R.2014. *Pemanfaatan sampah plastic*. [https:// www.slideshare.net/hangdusun/pemanfaatan-sampah-plastik-68258841](https://www.slideshare.net/hangdusun/pemanfaatan-sampah-plastik-68258841). (Diakses pada 5 Mei 2017).
- Suharsini, 1993: 168 <https://eprints.uny.ac.id/24775/5/05%20BAB%20III.pdf>
- W. Gulo, 2002: 116 <https://eprints.uny.ac.id/22573/5/5%20BAB%20III.pdf>
- W. Gulo. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Lampiran 1

Nama : Gidok saputri

Alamat: dusun kepanjen desa laju kidul kecamatan singgahan kabupaten tuban

No	Pertanyaan	jawaban
1	Kenapa sampah plastik harus diolah? Dibuang sajakan bisa	Bila sampah tidak dikelola dan hanya langsung dibuang ke lingkungan maka akan mengurangi nilai kebersihan dan keindahan, mengurangi kenyamanan, menurunkan kualitas lingkungan (pencemaran udara, pencemaran tanah dan sumber air), (limbah industry, buangan gas kendaraan bermotor, , kaleng). Hal tersebut secara akumulasi menyebabkan gangguan kesehatan antara lain kanker, gangguan fungsi hati, gangguan ginjal dan gangguan syaraf
2	Apakah sampah plastik bisa diolah menjadi produk bernilai ekonomis	bisa
3	Bagaimana cara pengolahan sampah plastik menjadi produk bernilai ekonomis	Dengan cara didaur ulang
4	Apa saja bahan dan alat yang dibutuhkan dalam proses pengolahan sampah plastik menjadi produk eknomis	1. Bahan yang dibutuhkan yaitu Sampah plastik bekas kemasan marimas Benang untuk menjahit Kain lap untuk membersihkan plastik kemasan marimas 2. Alat yang dibutuhkan yaitu

